

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain

Desain yang digunakan penulis dalam penulisan ini yaitu studi *descriptive* melalui studi kasus, dimana mahasiswa menggambarkan pengelolaan kasus dalam mengaplikasikan *evidence based nursing practice* dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan untuk mengetahui pengaruh pijat Marmet terhadap produksi ASI ibu menyusui.

B. Subyek studi kasus

Subyek dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah ibu *post partum* hari ke -3 yang mengalami hambatan dalam produksi ASI dengan diagnosa medis produksi ASI kurang.

Kriteria subjek yang diambil:

1. Pasien mau menjadi responden
2. Pasien tidak menggunakan obat pelancar ASI
3. Pada ibu *post partum Primipara*
4. Pada ibu dengan *partus spontan*
5. Tidak ada riwayat operasi payudara
6. Tidak ada penyakitir tumor pada payudara
7. Tidak ada peradangan pada payudara

C. Fokus studi

Karya Tulis Ilmiah dalam studi kasus ini adalah penerapan pemberian pijat payudara dengan teknik Marmet terhadap produksi ASI pada ibu *post partum*

D. Definisi operasional

Definisi operasional pada Karya Tulis Ilmiah ini antara lain:

- | | | |
|---|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Ibu menyusui | Ibu <i>post partum</i> hari ke 3 yang mengalami kesulitan menyusui yang ditandai oleh produksi ASI yang sedikit, bayi BAK < 4 x / hari |
| 2 | Pijat Marmet | <p>Pemijatan yang dilakukan pada payudara ibu yang melalui tahapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Letakan ibu jari dan dua jari lainnya (telunjuk dan jari tengah) sekitar 1 cm hingga 1,5 cm dari areola. 2) Pijat lembut dari dasar payudara ke arah puting untuk merangsang hormon oksitosin. 3) Ulangi berulang-ulang ketika asi mengalir lambat, gerakan jari anda disekitar areola dengan berpindah-pindah tempat, kemudian mulai memerah lagi sampai asi keluar. 4) Terus pindahkan posisi berputar searah jarum jam atau berlawanan. |
| 3 | Produksi ASI | Jumlah ASI yang diproduksi setelah dilakukan pijat Marmet yang dinilai dari tabel produksi ASI tiap hari. Meliputi: jumlah menyusui, jumlah BAB dan BAK bayi, selama sehari dihitung 3 hari berturut-turut |

E. Tempat dan waktu

Tempat pengambilan studi kasus di wilayah kerja UPT Puskesmas Dawe Kudus. Waktu pengambilan studi kasus bulan Maret 2018

F. Pengumpulan data

Instrumen karya tulis ilmiah adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulam data. Instrumen penelitian ini dapat berupa: formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Observasi pada payudara ini dilakukan sebelum dan sesudah pemberian terapi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Lembar observasi produksi ASI
2. Rekaman hasil dari perasan ASI sebelum dan sesudah diberikan teknik Marmet
3. SOP pemberian teknik Marmet
4. Transkrip wawancara evaluasi tindakan pemberian teknik Marmet untuk memperbanyak produksi ASI

G. Analisis Data Dan Penyajian Data

1. Analisis data

Tujuan studi kasus ini adalah mengetahui asuhan keperawatan pijat payudara dengan teknik Marmet untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui di Puskesmas Dawe. Analisis data yang akan dilaksanakan studi kasus ini adalah:

- a. Menggambarkan karateristik subjek berdasarkan meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui di Puskesmas Dawe sebelum pijat Mamet

- b. Menggambarkan karakteristik subjek berdasarkan meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui di Puskesmas Dawe sesudah pijat Marmet

2. Penyajian data

Data yang terkumpul tahap selanjutnya akan dianalisis dengan perbandingan sederhana

H. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan studi kasus, perawat harus memperhatikan masalah etika studi kasus yang meliputi :

1. Lembar persetujuan responden (*informed consent*)

Merupakan cara persetujuan antara perawat dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum studi kasus dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan studi kasus, mengetahui dampaknya, jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, dan jika responden tidak bersedia maka perawat harus menghormati hak pasien.

2. Kerahasiaan nama (*anonimity*)

Merupakan masalah etika dalam studi kasus keperawatan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil studi kasus, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh perawat hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

